

# PERAN GURU PAUD DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

Pratiwi Aulia Nigrum<sup>1\*</sup>, Nina Tisnawati<sup>2</sup>, Noormawanti<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia.

\*Corresponding author. Jl.ki Hajar Dewantara, 34111, Kota Metro, Lampung, Indonesia.

E-mail: [Pratiwiaulia99@gmail.com](mailto:Pratiwiaulia99@gmail.com)<sup>1\*)</sup>

[Ninaumiufaira@gmail.com](mailto:Ninaumiufaira@gmail.com)<sup>2)</sup>

[Noormawati13@gmail.com](mailto:Noormawati13@gmail.com)<sup>3\*)</sup>

Received 23-02-2022; Received in revised form 23-02-2022; Accepted 23-02-2022

## ABSTRAK

Guru merupakan pilar dan juga pondasi suatu pendidikan yang menarik sehingga mampu terjalin timbal balik yang efektif diantara peserta didik dengan pendidik, membuat suasana kelas menjadi kondusif dan menarik tertarik mengikuti pelajaran dengan semangat tanpa merasa jenuh. Mengingat pentingnya anak dalam pendidikan, dan pentingnya anak usia dini dalam perkembangan manusia secara keseluruhan, maka PAUD perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar lebih siap memasuki pendidikan lebih lanjut, pendidik memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, serta menjadi fondasi perkembangan kepribadiannya. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peran guru paud dalam menstimulus perkembangan bahasa anak dan apa yang menjadi faktor pendukung serta faktor penghambat dalam menstimulus perkembangan bahasa pada anak kelompok usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan, penggunaan sumber data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder, teknik pengumpulan data yang dipergunakan teknik observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data penyajian data dan *concluding drawing/verification*.

Hasil penelitiannya yaitu peran guru dalam menstimulasi perkembangan anak berbagai teknik atau media yang dilakukan di Kober BKMT Kota Metro dengan memberikan contoh mengajar dan mestimulasi perkembangan bahasa agar anak terbiasa untuk berbahasa yang menarik salah satunya menggunakan media menggunakan bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak merangsang minat anak untuk berbicara, latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, mengenalkan kalimat melalui cerita dan nyanyian, mengenalkan lambang tulisan. Pendukung tersedianya media dan fasilitas lain yang menstimulus perkembangan bahasa anak, memberikan kebebasan ekspresi pada anak, Menumbuhkan keberanian dan percaya diri pada anak, memberikan rasa gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Hal ini disebabkan oleh keinginan anak pada usia 4 atau 5 tahun koordinasi perkembangan bahasa anak halus berkembang pesat. Program kegiatan belajar, tetapi juga membangun konsentrasi, agar hasil dari mewarnai dapat rapi dan

anak dapat berkreatifitas. Faktor pendukungnya yaitu kematangan, kemampuan anak melakukan perkembangan bahasa anak sangat ditentukan oleh kematangan syaraf yang melakukan gerakan tersebut.

**Kata Kunci:** Peran Guru PAUD, Menstimulus Perkembangan Bahasa Anak

## ABSTRACT

*The teacher is the pillar and also the foundation of an interesting education so that effective reciprocity can be established between students and educators, making the classroom atmosphere conducive and interesting and interested in taking lessons with enthusiasm without feeling bored. Given the importance of children in education, and the importance of early childhood in human development as a whole, PAUD needs to be provided through various stimuli to help physical and spiritual growth and development so that they are more ready to enter further education, educators play a very important and decisive role in history. further development of the child, as well as the foundation of his personality development. The formulation of the poble in this reasch is about how the role of early childhood teachers in stimulating and what are the factor supports and factor obstacles in stimulating development children's language development in the 4-5 year old group at Kober BKMT Metro Pusat.*

*This type of research is a field research (Field research) a research with research procedures that explore data from the field to be observed and concluded, the use of qualitative data sources from primary and secondary sources, data collection technique used technique of observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction data presentation and concluding drawing/verification.*

*The results of the research are the role of the teacher in stimulating the development of children through various technique or media carried out at old group at Kober BKMT Metro Pusat by providing examples of teaching and stimulating language development so that children are accustomed to interesting language, one of which is using media using language can improve children's language skills, stimulate children's interest to speak, practice combining sounds of language, enriching vocabulary, introducing sentences through stories and songs, introducing written symbols. Supporting the availability of media and other facilities that stimulate children's language development, give children freedom of expression, foster courage and confidence in children, provide a sense of joy and create a pleasant atmosphere. This is due to the desire of children at the age of 4 or 5 years, the coordination of fine language development in children develops rapidly. Programs for learning activities, but also build concentration, so that the results of coloring can be neat and children can be creative. The supporting factor is maturity, the child's ability to develop the child's language is largely determined by the maturity of the nerves that carry out the movement.*

**Keywords:** *The Role of PAUD Teachers, Stimulating Children's Language Development*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diusahakan dalam mendidik dan mengajarkan anak untuk mencapai taraf kedewasaan secara fisik dan psikis. Suatu pengajaran sering kali dilakukan oleh guru dengan siswa dalam upaya membimbing

atau memimpin mengembangkan kemampuan jasmani atau fisik dan emosionalnya kearah kedewasaan. Suatu pendidikan merupakan daya upaya untuk diberikan dari guru terhadap siswa dalam pengembangan potensi yang ada pada tiap semua siswa.

Mengingat pentingnya anak dalam pendidikan, dan pentingnya anak dalam perkembangan manusia secara keseluruhan, perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar lebih siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini pendidik memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, serta menjadi fondasi perkembangan kepribadiannya. (Mulyasa : 2012)

Seorang guru memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan proses pembelajaran tentunya juga harus memenuhi syarat menjadi guru anak usia dini professional sehingga mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa yang notabene masih anak-anak usia dini. Peran sebagai seorang pendidik anak usia dini adalah peranan untuk mengetahui minat, bakat, daya potensi lainnya yang dimiliki seorang anak pada usia dini dalam pembelajaran juga akan mengembangkan bahasa anak usia dini.

Perkembangan bahasa anak tergantung pada kecerdasan yang dimiliki oleh seorang ibu sebab ibu merupakan guru pertama yang mengajarkan berbicara dan mengenalkan kata atau kalimat sehingga terdapat suatu sebutan yang umum didengar yakni bahasa ibu. Seorang anak harus memiliki perkembangan dalam berbahasa untuk mengungkapkan keinginan ataupun isihatinya. ( Henry Guntur Tarigan :2008)

Kemampuan berkomunikasi dengan baik, benar, efektif dan efisien adalah kemampuan berkomunikasi dikembangkan dari empat modal pokok yaitu: mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). (Henry Guntur Tarigan : 2008)

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial, tanpa bahasa komunikasi tidak dapat dilakukan

dengan baik terdiri dari huruf vokal dan huruf konsonan yang kemudian jika dirangkai akan memiliki makna. Perkembangan bahasa memiliki ikatan yang adanya penambahan usia. Perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan fonologis memproduksi suara atau berbicara, perkembangan sintaksis dan menyusun kalimat, perkembangan pragmatik atau penggunaan bahasa. Ketiga perkembangan bahasa fungsinya masing menunjang perkembangan bahasa anak usia dini.

Berdasarkan Survey yang dilakukan bahwa ada beberapa hambatan yang menyebabkan sttimulasi anak perkembangan bahasa anak seperti kurangnya peningkatan peran guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran terutama yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak.

Pembelajaran yang dilakukan berdasarkan wawancara didapat dari guru paud melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai seperti bercerita, dengan mengajarkan anak untuk mendengarkan guru bercerita, lihat saat anak belajar di kelas selama 45 menit metode pengajaran dilakukan guru untuk menstimulasi perkembangan bahasa pada anak.

Mengingat pentingnya anak dalam pendidikan, dan pentingnya anak usia dini dalam perkembangan manusia secara keseluruhan, maka PAUD perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar lebih siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini pendidik memegang peranan yang sangat penting .

Permasalahan yang terdapat di Kober BKMT Metro Pusat berdasarkan hasil wawancara dengan guru yakni satu anak mempunyai keterlambatan fisik dan satu

anak kurang berinteraksi dalam arti komunikasi dengan orang lain kurangan masih ada beberapa stimulasi perkembangan bahasa anak yang belum berkembang pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbagai media. Oleh karena itu ada beberapa hambatan yang menyebabkan stimulasi anak perkembangan bahasa anak seperti kurangnya peningkatan peran guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran terutama yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak, oleh sebab itu peneliti mengangkat judul “Peran Guru Paud Dalam Menstimulus Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun Di Kober BKMT Metro Pusat.

## B. METODOLOGI

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan. Adapun kualitatif menentukan ada tidaknya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu. (Suharsimi Arikunto : 2006)

Apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan menjelaskan atau menerangkan peristiwa maka penelitian yang tepat adalah penelitian kualitatif.

Uraian di atas bahwa penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengkaji lebih mendalam tentang gejala, peristiwa tantangan gurudalam menstimulus perkembangan bahasa anak pada kelompok usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian yang mengambil data kualitatif. Penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian, sumber data dilakukan, teknik pengumpulan dengan

triangulasi analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif. ( Sugiyono : 2012)

Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian *naturalistic* atau sewajarnya, rangkaian kalimat tidak memiliki unsur perhitungan yang melibatkan angka. situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, adanya memanipulasi, diatur eksperimen atau tes. (Subandi : 2011)

Penelitian kualitatif dapat disebut juga penelitian *naturalistic* atau sewajarnya yang bersifat natural atau apa adanya dengan keadaan lapangan tanpa adanya manipulasi yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan berkenaan dengan peran guru PAUD dalam menstimulus perkembangan bahasa anak pada kelompok usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat.

Sifat dari penelitian yang diterapkan oleh penulis adalah deskriptif yakni penelitian yang menggunakan sumber data kalimat atau lisan kemudian diuraikan menjadi informasi yang bermanfaat, aktual, sistematis, dan cenderung pada fakta-fakta yang ada di lapangan. (Ismail Nurdin dan Sri Hartati : 2019)

Penelitian deskriptif ini secara operasional ternyata ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang aktual, mengidentifikasi atau mencari tahu masalah yang terjadi, melakukan evaluasi dengan membandingkannya antara teori dengan keadaan di lapangan sehingga dapat mempermudah adalah suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis. (Daud Rasyid : 1998)

Kebenaran suatu penelitian dapat diterima apabila ada buktinya yang sesuai dengan prosedur penelitian dan sistematis dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah mengkaji lebih mendalam tentang gejala, peristiwa tentang peran guru PAUD dalam menstimulus perkembangan bahasa anak pada kelompok usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Guru dalam Menstimulus Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok Usia 4-5 Tahun di Kober BKMT Metro Pusat

Peran guru dalam menstimulus perkembangan bahasa anak, selalu menggunakan berbagai macam metode. Hal ini sejalan dengan pembelajaran untuk anak usia dini dimana dalam setiap menstimulus perkembangan anak menggunakan metode pengembangan yang menyenangkan, karena setiap guru harus dapat menguasai metode apa yang dilakukan ketika ingin meningkatkan kemampuan anak usia dini.

Metode yang tepat dalam menstimulus perkembangan bahasa anak sesuai dengan kemampuannya maka akan sangat berpengaruh positif bagi anak. Perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan menggunakan berbagai cara yang dilakukan oleh guru meningkatkan bahasa dengan melalui membaca, berbicara, menyimak dan menulis.

(F1/W2/24/08/2021)

Mengajarkan perkembangan bahasa anak guru memiliki strategi yang akan membuat anak tertarik untuk membaca, dengan menggunakan berbagai media seperti buku bacaan untuk anak, buku bacaan yang diberikan kepada anak dibawa pulang, sebagai orang tua juga mengajarkan anak membaca untuk melihat tahap

perkembangan anak mereka sesuai dengan usianya. (Wawancara dengan Titin Nurkhasanah guru di BKMT Metro Pusat : 2021)

(O/1/08/2021)

Observasi pada hasil penelitian bahwa perkembangan bahasa pada kelompok BKMT secara umum sudah berkembang dengan baik, namun secara khusus masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing dalam tahap perkembangan bahasa melalui berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. (Hasil observasi Kober BKMT Metro Pusat : 2021)

Hasil pengamatan di BKMT Metro Pusat sebagaimana yang telah dilakukan oleh guru di Kober BKMT dalam menstimulus perkembangan bahasa anak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru Kober BKMT Metro, sebagai berikut:

- a. Guru telah merangsang minat siswa melalui media gambar dalam pembelajaran.
- b. Guru mengkomunikasikan tujuan dicapai melalui latihan menggabungkan bunyi bahasa, guru menjelaskan tema pekerjaan, sub tema guru, anak diberi kesempatan bertanya, bercakap-cakap tentang guru.

(F1/W3/25/08/2021)

Ibu guru bertanya kepada siswa siapa yang bercita-cita menjadi guru?, di mana ibu guru bekerja?, apa yang dibawa ibu guru saat mengajar?, sehingga anak pun antusias menjawab pertanyaan dari ibu guru, begitu juga sebaliknya anak mempunyai rasa ingin tahu, anak pun bertanya kepada ibu guru, sehingga terjadi tanya-jawab dan percakapan berlangsung sehingga anak memahami cerita dari ibu guru. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat : 2021)

- c. Memperkaya perbendaharaan kata melaksanakan kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan guru pengaturan percakapan.

(F1/W3/26/08/2021)

Guru menyiapkan bahan dan peralatan yang dapat digunakan untuk membantu anak meningkatkan keberanian, mengungkapkan pikiran, perasaan, perasaan, berbicara sederhana, melakukan beberapa perintah dan sikap dalam kaitan tema yang diperbincangkan. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat:2021).

- d. Mengenalkan kalimat melalui cerita dan nyanyian.

(F1/W2/24/08/2021)

Sebelum pembelajaran berlangsung tema pekerjaan sub tema guru, dalamkelompok kecil misalnya dengan cara mengajak siswa untuk melihat gambar seorang guru, yang sedang mengajar di sekolah, ibu guru membawa tas, buku, pena, dan pensil, sama anak bu guru juga kesekolah membawa tas, buku, pena, dan pensil. (Wawancara dengan Titin Nurkhasanah guru di BKMT Metro Pusat : 2021)

Selain media gambar untuk menarik perhatian siswa guru tepuk yang diawali dengan tepuk semangat, tepuk anak pintar, tepuk ibu guru, bernyayi tentang guru, sehingga anak tertarik ibu guru bercerita.

- e. Mengenalkan lambang tulisan

(F1/W3/25/08/2021)

Peran guru PAUD dalam meningkatkan kemampuan bahasa dengan berbagai metode dalam pembelajaran diusahakan menjadi pengalaman bagi anak usia dini yang bersifat unik dan menarik minat serta memotivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran sampai tuntas. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat : 2021).

(F1/W3/26/08/2021)

Menurut pendapat guru bahwa saya dan orang tua menerapkan pada anak ketika dirumah mengulangi pembelajaran yang ada disekolah, seperti abjad,dan mengaji. Dan dirumah ada poster hewan, poster buah-buahan Anak sudah membaca huruf dengan melihat gambar. (Wawancara

dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat : 2021)

(O/2/08/2021)

Selain observasi di atas guru PAUD membuat rancangan kegiatan berupa RKH dalam pelaksanaannya, hal ini tertuang dengan menentukan:

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru membuka pelajaran dengan salam,
  - b. Guru mengabsen atau memeriksa kehadiran peserta didik,
  - c. Guru menanyakan keadaan anak-anak sebelum berangkat sekolah,

Guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.( Hasil Observasi Kober BKMT Metro Pusat : 2021)

2. Kegiatan Inti  
(O/3/08/2021)

- a. Bercakap-cakap tentang macam-macam pekerjaan,
- b. Memberikan pertanyaan tentang profesi pak dokter, pak polisi, pak tani, dan pak guru,
- c. Memperlihatkan kegiatan-kegiatan dari semua profesi,
- d. Menyanyikan kegiatan dari kesemuaanprofesi.

3. Kegiatan Akhir

- a. Evaluasi,

Peserta didik dan guru bersama menyimpulkan materi pembelajaran Guru menyampaikan salam penutup. (Hasil Observasi Kober BKMT Metro Pusat :2021)

Dengan demikian guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa menggunakan metode dan rancangan kegiatan harian untuk dilaksanakan di lapangan. Menstimulus perkembangan bahasa anak penting karena bahasa sebagai dasar kemampuan seseorang anak meningkatkan kemampuan yang lain, para pendidik perlu menerapkan media atau ide-ide mereka untuk menstimulus perkembangan bahasa anak.

Wawancara menunjukkan perkembangan bahasa anak dapat berkembang melalui berbicara berdasarkan wawancara guru bahwa:

(F1/W3/26/08/2021)

Perkembangan bahasa anak melalui berbicara dapat berkembang dengan teknik bercerita, dengan bercerita anak terlihat aktif ikut berbicara kepada guru yang sedang melakukan kegiatan bercerita, dengan media seperti boneka tangan. oleh karena itu, perkembangan bahasa anak akan cepat berkembang pada saat dilakukan penerapan kegiatan bercerita dengan media boneka tangan berlangsung. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat :2021)

Kegiatan mengenalkan pekerjaan bersifat pemanasan dan pembiasaan, artinya guru mengenalkan pekerjaan tersebut kepada anak didik dan mengenalkan pekerjaan yang dilakukannya agar anak mendapatkan motivasi untuk menggapai cita-cita.

(O/4/08/2021)

Observasi yang dilakukan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Karena dengan menggunakan metode yang tepat terutama bagi anak yang sudah mengenal profesi dapat menumbuhkan cita-citanya, menambah perbendaharaan kata, menstimulus bahasa anak dan menjadi modal awal bagi anak-anak untuk mengejar cita-citanya dimasa mendatang. (Hasil Observasi Kober BKMT Metro Pusat : 2021)

Hasil observasi guru bercakap-cakap yang bertema pekerjaan subtema guru yaitu:

(F1/W2/24/08/2021)

Tahap perkembangan bahasa anak akan berkembang dengan cara menuntun anak untuk melakukan kegiatan yang sedang dilakukan oleh guru seperti permainan tebak huruf, anak disuruh mengulang kata yang telah diucapkan. Dengan anak mengulang

kata yang sudah disebutkan, disana bisa melihat tahap perkembangan bahasa anak melalui berbicara akan berkembang. (Wawancara dengan Titin Nurkhasanah guru di BKMT Metro Pusat :2021)

Menurut penjelasan kepala BKMT metro Pusat menggunakan berbagai teknik dalam menstimulus perkembangan bahasa anak, yaitu:

(F1/W1/23/08/2021)

Dengan cara berkomunikasi secara lisan dan anak selalu dipancing untuk berbicara aktif, maka kosakata anak akan bertambah karena anak bersama teman atau guru. Dengan bercakap-cakap anak akan belajar berkomunikasi dengan baik yang akan meningkatkan kemampuan perkembangan bahasanya. (Wawancara dengan Yunida, S.Ag Kepala BKMT Metro Pusat : 2021)

Wawancara menunjukkan perkembangan bahasa anak dapat berkembang melalui menyimak bahwa:

(F1/W3/25/08/2021)

Biasanya selain kegiatan yang dilaksanakan sepekan sekali, guru kelas akan melaksanakan kegiatan mendongeng untuk kelas awal, ini salah satu cara untuk melatih keterampilan menyimak anak, kegiatannya dikemas dalam kegiatan mendongeng untuk menstimulasi antusiasme siswa dalam mendengarkan cerita. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat : 2021)

(F1/W3/26/08/2021)

Kegiatan pembelajaran bahasa menggunakan metode dan rancangan kegiatan harian dengan memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar, menstimulasi menstimulus perkembangan bahasa anak itu sendiri dengan berkomunikasi secara aktif. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat :2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yunida, S.Ag kepala Kober BKMT Metro Pusat bahwa:

(F1/W1/23/08/2021)

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat efektif untuk menstimulus perkembangan bahasa anak. Karena dengan menggunakan metode yang tepat terutama bagi anak yang sudah mengenal profesi dapat menumbuhkan cita-citanya, menambah perbendaharaan kata, menstimulus imajinasi anak dan menjadi modal awal bagi anak-anak untuk mengejar cita-citanya dimasa mendatang. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat : 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Kober BKMT Metro Pusat bahwa:  
(F1/W3/25/08/2021)

Guru sering kali memberikan motivasi kepada anak pada saat belajar sehingga membuat anak semangat untuk melakukan aktivitas dalam belajardan bermain. Dan guru memberikan pujian kepada anak, seperti anak membuat tugas yang sudah diberikan oleh guru untuk diperiksa, dan guru memberikan arahan dan nasehat kepada anak. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat : 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Kober BKMTMetro Pusat bahwa:  
(F1/W3/26/08/2021)

Bentuk stimulasi yang kami gunakan untuk anak dengan menyediakan berbagai macam pembelajaran bahasa yaitu dengan belajar bahasa. Dengan cara belajar bahasa, aspek perkembangan bahasa yang masih belum berkembang akan mudah merangsang stimulasi perkembangan bahasa pada diri anak. perkembangan yang dimiliki akan berkembang sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru di BKMT Metro Pusat : 2021)

Menurut penjelasan kepala BKMT Metro Pusat menggunakan berbagai teknik dalam menstimulus perkembangan bahasa anak, yaitu

(F1/W1/23/08/2021)

Stimulasi perkembangan bahasa melalui strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak adalah sebagai berikut: Motivasi yang

saya berikan kepada anak dalam mengembangkan bahasa anak dengan cara bermain sambil belajar, dan sebelum pulang guru mengadakan kuis tentang siapa yang bisa menjawab boleh pulang duluan. (Wawancara dengan Yunida, S.Ag Kepala BKMT Metro Pusat : 2021)

Peran guru PAUD dalam menstimulus perkembangan bahasa anak Kober BKMTMetro Pusat.

(O/5/08/2021)

Observasi yang dilakukan bahwa kegiatan awal adalah kegiatan awal yang dilakuakn guru untuk mengawali sebuah kegiatan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan pembelajaran. Saperti membuat barisan di depan kelas, mengucapkan salam. Kegiatan inti adalah kegiatan yang difokuskan untuk kegiatan belajar mengajar dalam sebuah pembelajaran, yaitu dengan memfokuskan kegiatan pembelajaran yang hendak dipelajari anak. Dalam hal ini seorang guru mengembangkan kemampuan bahasa bahasa menggunakan metode yang tepat yang dikemas untuk menjadikan anak mengenal pekerjaan, profesi. (Hasil Observasi Kober BKMT Metro Pusat : 2021)

Berdasarkan hasil penelitian anak Kober BKMTMetro Pusat dapat menstimulus perkembangan bahasa anak di Kober BKMT, yaitu:

a. Anak Mampu Untuk Berbicara

Berdasarkan hasil dilakukan mengenai menstimulus perkembangan bahasa anak Kober BKMT dengan langkah guru sebagai perencana, guru sebagai fasilitator, guru melibatkan diri dalam permainan anak-anak untuk membantu penggunaan benda baru atau asing dalam pembelajaran. Indikator anak mampu untuk berbicara, terdapat anak perkembangan bahasanya sudah berkembang sangat baik.

b. Mampu menggabungkan bunyi bahasa

Mengenai menstimulus perkembangan bahasa anak Kober BKMT dengan langkah guru sebagai perencana dan fasilitator, guru

melibatkan diri permainan anak untuk membantu pembelajaran.

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa mengenai menstimulus perkembangan bahasa anak Kober BKMT dengan langkah guru sebagai perencana, guru sebagai fasilitator, guru melibatkan diri dalam permainan anak-anak untuk membantu penggunaan benda baru atau asing dalam pembelajaran.

c. Mampu mengenal kalimat melalui cerita dan nyanyian

d. Mampu mengenal lambang tulisan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran guru dalam menstimulus perkembangan bahasa anak di Kober BKMT Metro Pusat, dapat penulis uraikan langkah pelaksanaan guru dalam pembelajaran yang dilakukan:

a. Sebagai Perencana

Sebagai pengajar guru meningkatkan perkembangan bahasanya pada kegiatan belajar mengajar dengan menyiapkan lingkungan belajar yang didasari dengan kurikulum di sekolah. belajar sambil bermain, karena anak usia dini senang dengan belajar melalui permainan, penting menyediakan materi dan perlengkapan yang diperlukan untuk aktivitas permainan penuh makna yang mendukung menstimulus perkembangan bahasa anak.

Sebelum memulai kegiatan guru harus membuat rencana harian, yang berisi dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, guru menyiapkan media atau alat yang digunakan untuk memulai kegiatan awal kepada anak. Guru menjelaskan tema untuk menarik perhatian siswa bercerita dengan menggunakan media gambar guru juga menstimulus anak, sehingga anak merasa tertarik mendengarkan cerita dari ibu guru.

b. Sebagai Fasilitator

Peneliti melihat guru sebagai fasilitator artinya guru berupaya memastikan memiliki kesempatan belajar menurut kebutuhannya dan sesuai perkembangannya terutama bahasa anak merupakan pembelajar yang aktif, anak mampu mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri dari pengalaman fisik dan sosialnya oleh karena itu guru hendaknya mampu berperan sebagai fasilitator bukan berperan sebagai pengajar.

Guru bercerita tentang media yang di gunakan ibu guru, guru menjelaskan pekerjaan guru, alat yang digunakan saat guru mengajar, siapa yang diajarkan guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru, dengan adanya kegiatan tanya jawab anak akan merasa lebih antusias sehingga selalu bertanya dan menstimulus perkembangan bahasa anak berkembang secara optimal.

c. Guru melibatkan diri dalam permainan anak-anak untuk membantu penggunaan benda baru atau asing dalam pembelajaran.

Uraian di atas bahwa pembelajaran guru membantu anak saat bermain guru mengajak anak-anak bermain dengan sesuka hati mereka, ada yang membuat bangunan sekolah, membuat ruang bermain, menggantung baju ibu guru, melipat bentuk pensil, penghapus dan buku, saat bermain anak berintraksi dengan teman sebayanya, bertanya dengan guru sehingga terjadi komunikasi diantara mereka dengan pernyataan-pernyataan yang dikeluarkan anak saat dia berintraksi dengan teman sebayanya. Hasil pengamatan dicatat diberi komentar sebagai bahan untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Mengenai pembelajaran yang digunakan dalam menstimulasi

perkembangan pada anak menggunakan media yang ada.

Menurut penjelasan kepala BKMT Metro Pusat menggunakan berbagai teknik dalam menstimulus perkembangan bahasa anak.

Stimulasi perkembangan bahasa melalui media yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak adalah sebagai berikut:

(F1/W3/25/08/2021)

Cara yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak adalah dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran yang benar, salah satunya dengan media cerita bergambar agar anak dapat berbahasa dengan baik. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru BKMT Metro Pusat : 2021)

Menurut penjelasan bahwa dalam pembelajaran guru membimbing anak agar stimulasi perkembangan bahasa anak berkembang dengan cara:

(F1/W3/26/08/2021)

Dalam memberikan layanan bimbingan belajar kepada anak guru melakukan dengan mengontrol siswa secara langsung ketika proses pembelajaran berlangsung, kemudian pihak sekolah juga memanggil orang tua untuk bertanya mengevaluasi tentang perkembangan anak yang masih belum berkembang sesuai dengan tahap usia anak. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru BKMT Metro Pusat : 2021)

Perkembangan bahasa saat diterapkan berbagai macam metode yang sesuai dalam menstimulus perkembangan bahasa anak di Kober BKMTMetro Pusat. Dengan kegiatan awal guru mengenalkan tema pekerjaan yang mana dikenalkan pekerjaan seorang guru anak bercakap-cakap tentang guru dan melakukan kegiatan bermain ada yang menjadi ibu guru dan anak-anaknya.

Menurut penjelasan kepala BKMT Metro Pusat menggunakan berbagai teknik

dalam menstimulus perkembangan bahasa anak, yaitu:

(F1/W3/25/08/2021)

Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan disaat kegiatan berlangsung. Dengan tujuan guru dapat memahami serta dapat mengamati perkembangan anak salah satunya perkembangan bahasa disaat berintraksi dengan temannya. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru BKMT Metro Pusat : 2021)

Proses pembelajaran di Kober BKMT sebagai sample pengumpulan data dalam menganalisis menstimulus perkembangan bahasa anak usia dini menggunakan wawancara, dan dokumentasi di Kober BKMTMetro Pusat. Peneliti mengamati cara guru mengajar dan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas Kober BKMTMetro Pusat.

Berdasarkan uraian di atas bahwa peran guru dalam menstimulus perkembangan anak dapat dilakukan dengan dengan metode-metode pengajaran yang berbeda dan adanya perencanaan seperti pelajaran apa yang akan diajarkan yang berkaitan dengan kemampuan anak bahasa, mengecek kehadiran siswa, memberikan pengarahan mengenai kewajiban berbahasa Indonesia pada saat belajar kepada muridnya, guru juga terlihat mengajarkan anak dan menerapkan keterampilan bahasa kepada anak dengan datang pagi, melakukan tegur sapa kepada siswa, berbicara dengan sopan dan selalu memberikan pengarahan kepada anak yang memiliki kemampuan yang kurang dalam berbahasa Indonesia.

#### **1. Pendukung dan Penghambat dalam Menstimulus Perkembangan pada anak Kelompok usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat**

Dalam mengajarkan perkembangan bahasa anak guru memiliki strategi yang akan membuat anak tertarik untuk membaca, dengan menggunakan berbagai

media seperti buku bacaan untuk anak, buku bacaan yang diberikan kepada anak dibawa pulang, sebagai orang tua juga mengajarkan anak membaca untuk melihat tahap perkembangan anak mereka sesuai dengan usianya.

- a. Pendukung dalam Menstimulus Perkembangan pada anak Kelompok usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat.

Seorang manusia tidak diciptakan langsung menjadi dewasa, ia mengalami berbagai proses pertumbuhan dan perkembangan yang dialaminya, sejak masa konsepsi hingga masa kelahiran yang dilanjutkan perkembangan pada masa bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa.

Perkembangan fisik ditandai dengan perkembangan bahasa anak. perkembangan eksternal meliputi (tangan, kaki, badan) yang semakin membesar, melebar, memanjang, atau semakin tinggi. Sedangkan perkembangan internal ditandai dengan makin matangnya system syaraf yang makin kompleks, sehingga mampu meningkatkan kapasitas fungsi hormon, kelenjar maupun menstimulus perkembangan bahasa anaknya. Menurut guru BKMT Metro, mengatakan bahwa:

(F2/W4/26/08/2021)

Faktor pendukung dalam menstimulus perkembangan bahasa anak, yakni: Dukungan di sekolah yaitu tersedianya media dan fasilitas lain yang menstimulus perkembangan bahasa anak, Memberikan kebebasan ekspresi pada anak, Menumbuhkan keberanian dan percaya diri pada anak, memberikan rasa gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan. (Wawancara dengan Dwi Kartika guru BKMT Metro Pusat : 2021)

Menstimulus perkembangan bahasa anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi perkembangan bahasa anak halus dalam hal ini berkaitan dengan

kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek, koordinasi perkembangan bahasa anak halus anak sangat berkembang, bahkan hampir sempurna.

Pada usia 4 tahun koordinasi perkembangan bahasa anak halus anak sangat berkembang, bahkan hampir sempurna. Hal ini disebabkan oleh keinginan anak pada usia 4 atau 5 tahun koordinasi perkembangan bahasa anak halus berkembang pesat. Pada masa ini anak mampu mengkoordinasikan gerakan seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menggambar.

(F2/W1/23/08/2021)

Hal senada penjelasan kepala BKMT Metro Pusat bahwa: Keadaan kelas di BKMT Metro Pusat sangat representative, sehingga menunjang pembelajaran anak dalam menstimulus perkembangan bahasa anak. (Wawancara dengan Yunida, S.Ag Kepala BKMT Metro Pusat : 2021)

Keadaan ruang yang baik akan membuat anak BKMT Metro mudah mengembangkan menstimulus perkembangan bahasa anak. Ditekankan perkembangan bahasa anak halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek digunakan. Pada usia 4 tahun koordinasi perkembangan bahasa anak halus anak sangat berkembang, bahkan hampir sempurna.

Agar anak-anak bersemangat belajar memegang alat tersebut (menggambar dan mewarnai) dengan benar, berilah mereka alat-alat tulis yang bisa membantu perkembangan menstimulus perkembangan bahasa anak halus. Misalnya, crayon yang pendek, akan membuat anak menggunakan keterampilan tangannya dari pada seluruh tangan (Marlisa & Septiana, 2021).

Menurut penjelasan tentang pengalaman, pemberian pengalaman

kesempatan pada anak yang membangkitkan rasa senang dalam suasana riang gembira.

Uraian di atas membantu terciptanya proses pembelajaran yang baik guna menunjang perkembangan bahasa anak BKMT Metro Pusat. Menstimulus perkembangan bahasa anak halus ternyata memang harus melalui proses latihan yang rutin, berkelanjutan dan tepat sasaran. Hal ini bisa dibuktikan karena tidak semua anak pandai menggerakkan tangannya, misalnya ada seorang anak yang kesulitan ketika berbicara dengan sesama temannya tetapi ada anak lainnya dengan begitu mudah menjawabnya.

- b. Penghambat dalam Menstimulus Perkembangan pada anak Kelompok usia 4-5 tahun di Kober BKMT Metro Pusat

Menggaris bawahi tentang menstimulus perkembangan bahasa anak, yang mana menstimulus perkembangan bahasa anak merupakan modal dasar bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang anak yakni adanya perubahan dari gerakan-gerakan reflek (terutama reflek sementara) berubah menjadi perkembangan bahasa anak yang disadari. Perkembangan bahasa anak terdiri sebagai modal bagi kegiatan.

Hal senada juga diungkapkan oleh kepala BKMT Metro Pusat Peran orang tua dan fisik anak sangatlah penting. Karena orang tua yang akan membimbing anaknya dirumah, mau didesain seperti apa dirumah itu semua tergantung orang tua untuk bahasa, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan perkembangan bahasa anak, ketika berlatih mereka mampu menstimulus perkembangan bahasa anak di BKMT Metro Pusat.

Apabila orangtua memaksakan peningkatan potensi perkembangan bahasa anak, akan menyebabkan gangguan mental terhadap anak tersebut, biasanya anak akan merasa canggung, merasa serba salah, tidak

percaya pada diri sendiri merasa tertekan. Hal sebaliknya apabila anak membawa dari orang tua yang lemah maka kemampuan meningkatkan perkembangan bahasa anak itu biasanya juga akan lemah maka sulit sekali meningkatkan potensi perkembangan bahasa yang ada. Masa anak-anak adalah masa dimana perkembangan sangat pesat seperti menstimulus perkembangan bahasa anak. Untuk mengembangkan potensi perkembangan bahasa anak diperlukan kerjasama antara berbagai pihak, dan yang paling penting kemampuan hanya bisa dikembangkan dengan latihan-latihan yang menuju kearah mengembangkan kemampuan anak.

Peran guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak di BKMT metro Pusat tujuannya untuk mengetahui peran guru dalam perkembangan bahasa anak, adapun pelaksanaan di luar kelas, secara kelompok setiap harinya supaya anak-anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Rangsangan banyak dikarenakan agar perkembangan potensi perkembangan bahasa anak bisa optimal.

Perkembangan bahasa anak merupakan adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak sebelum 5 tahun. Oleh karena itu, pendidikan pra-sakolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan dari lingkungan masyarakat.

Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah. Menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak mendapatkan banyak sekali kosakata, sekaligus dapat mengekspresikan

dirinya melalui bahasa. (Gunarti Winda, Lilis Suryani : 2008)

Peran guru dalam mengembangkan stimulus bahasa pada anak merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. (Anissatul Mufarokah : 2009)

Penerapan pendidikan kepada anak sedini mungkin, sebenarnya memuat tujuan untuk membina dan mengembangkan potensinya sejak awal agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa serta berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini dengan judul “Peran Guru PAUD dalam Menstimulus Perkembangan Bahasa Anak pada Kelompok Usia 4-5 Tahun di Kober BKMT Metro Pusat”, yakni

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam menstimulasi perkembangan anak berbagai metode atau media yang dilakukan di BKMT Metro Pusat dengan memberikan contoh mengajar dan menstimulasi perkembangan bahasa agar anak terbiasa untuk berbahasa yang menarik

salah satunya menggunakan media menggunakan bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak merangsang minat anak untuk berbicara, latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, mengenalkan kalimat melalui cerita dan nyanyian, mengenalkan lambang tulisan.

2. Pendukung tersedianya media dan fasilitas lain yang menstimulus perkembangan bahasa anak, memberikan kebebasan ekspresi pada anak, Menumbuhkan keberanian dan percaya diri pada anak, memberikan rasa gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Hal ini disebabkan oleh keinginan anak pada usia 4 atau 5 tahun koordinasi perkembangan bahasa anak halus berkembang pesat. Program kegiatan belajar, tetapi juga membangun konsentrasi, agar hasil dari mewarnai dapat rapi dan anak. Faktor pendukungnya yaitu kematangan, kemampuan anak melakukan perkembangan bahasa anak sangat ditentukan oleh kematangan syaraf yang melakukan gerakan tersebut. Sedangkan penghambatnya adalah mempengaruhi perkembangan bahasa anak, yang meliputi persyaratan: perkembangan usia, tercapainya kematangan organ-organ fisik, kontrol kepala, kontrol tangan, dengan pola asuh orang tua terlalu otoriter ataupun terlalu memaksa, karena karakteristik seorang anak sangat sensitif.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Cipta 2006).
- Winda, Gunarti. Suryani, Lilis. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hartati, Sri. Ismail, Nurdin. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial* Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Henry Guntur, Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa.
- Marlisa, L., & Septiana, E. (2021). Dikotomi Dalam Tinjauan Pustaka Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 142–152.  
<https://doi.org/10.24952/ALATHFAL.V1I2.4006>
- Mufarokah, Anissatul Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa. 2012. *Menejemen PAUD* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, Daud. 1998. *Islam dalam Berbagai Dimensi*, Jakarta:Gema Insani Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Bandung: Alfabeta.